

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemeriksaan pajak dan modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak serta dampaknya pada efektivitas penerimaan pajak. Sampel penelitian ini adalah *Account Representative* dan Pemeriksa Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak di Wilayah Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui data primer dengan menyebarkan kuisioner.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, analisis jalur/ *path analysis*, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada model sub-struktur pertama dapat dilihat bahwa secara parsial besarnya pengaruh pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak 18,91%, sedangkan besarnya pengaruh modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib pajak adalah 32,55%. Pada pengujian yang dilakukan simultan besarnya pengaruh pemeriksaan pajak dan modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak adalah 51,5% dan sisanya 48,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada model sub-struktur kedua menunjukkan secara parsial besarnya pengaruh kepatuhan Wajib Pajak terhadap efektivitas penerimaan pajak adalah 48,23%, besarnya pengaruh pemeriksaan pajak terhadap efektivitas penerimaan pajak melalui variabel *intervening* kepatuhan Wajib Pajak adalah 10,32% dan besarnya pengaruh modernisasi administrasi perpajakan terhadap efektivitas penerimaan pajak melalui variabel *intervening* kepatuhan Wajib Pajak adalah 15,60%. Sedangkan besarnya pengaruh bersama-sama pemeriksaan pajak dan modernisasi administrasi perpajakan terhadap efektivitas penerimaan pajak melalui variabel *intervening* kepatuhan Wajib Pajak adalah 25,92% sementara sisanya 74,08% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: pemeriksaan pajak, modernisasi administrasi perpajakan, kepatuhan wajib pajak, efektivitas penerimaan pajak

ABSTRACT

This study attempts to try and analyze influence tax audit and modernization administration of tax to compliance taxpayers and its impact on effectivity tax revenue. The sample this is an account representative and auditor a tax on the tax KPP in Bandung city . The Methods used in research is descriptive methods and verifikative. The technique of collection data through primary data by distributing questionnaires.

Statistical analysis used in this research was test validity, reabilitas test, test normality, path analysis, the coefficients determination, test t and f.

According to the research carried out on the model sub-struktur first can be seen that the partial how major tax audit on compliance taxpayers 18,91 % , the amount of influence modernization administration of tax to compliance taxpayers are 32,55 % .In tests carried out how major simultaneous tax audit and modernization administration of tax to compliance taxpayers are 51,5 % and the rest 48,5 % influenced by other factors that not on research . The research was done on model sub-struktur both indicated in partial how major compliance taxpayers on the effectiveness of tax revenue is 48,23 % , how major tax audit on the effectiveness of tax revenue through the intervening compliance taxpayers are 10,32 % and how major modernization administration of tax on the effectiveness of tax revenue through the intervening compliance taxpayers 15,60%. The amount of influence together tax audit and modernization administration of tax on the effectiveness of tax revenue through variable no intervening compliance taxpayers is 25,92 % while the rest 74,08 % influenced by other factors not researched .

Keywords : *tax audit, modernization administration of tax, compliance taxpayers, effectivity tax revenue*